

## ABSTRAK

### **Kontribusi Power Otot Tungkai Dan Daya Tahan Kecepatan Terhadap Kemampuan Lari 100 M Siswa Smp N 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

**OLEH : Adrial Putra, /2011**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi yang penulis temukan di lapangan, dilihat belum adanya atlet yang bisa mewakili sekolah pada ajang perlombaan yang bergengsi seperti: Pekan Olahraga Daerah (POPDA). Dari kenyataan tersebut penulis menduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi lari sprint siswa tersebut, diantaranya diduga faktor penyebabnya adalah power otot tungkai dan daya tahan kecepatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi power otot tungkai dan daya tahan kecepatan terhadap kemampuan lari 100 M siswa SMP N 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 316 orang. Penarikan sampel secara *purposive sampling*. Jadi, sampel ditetapkan satu kelas saja yaitu siswa putra saja kelas VIII B berjumlah 28 orang. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan tes lompat jauh tanpa awalan, daya tahan kecepatan dan kemampuan lari 100 M. Data yang diperoleh dianalisis dengan *product moment* sederhana dan ganda dan koefisien determinan untuk menentukan kontribusi.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dari hasil yang diperoleh, terdapatnya hubungan yang berarti antara lompat tanpa awalan dengan lari 100 M, di tandai dengan  $r_{hit} 0,77 > r_{tab} 0,374$ , dengan kontribusi sebesar 59%, terdapat hubungan yang berarti antara daya tahan kecepatan dengan lari 100 M, di tandai dengan  $r_{hit} 0,82 > r_{tab} 0,374$ , dengan kontribusi sebesar 67%, terdapat hubungan yang berarti antara lompat tanpa awalan dan daya tahan kecepatan terhadap lari 100 M, di tandai dengan  $r_{hit} 0,85 > r_{tab} 0,374$ , dengan kontribusi sebesar 72%.